

SKRIPSI



**PENGARUH PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN
DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP
TERCIPTANYA INKLUSI KEUANGAN (STUDI PADA
PELAKU UMKM DI PASAR JAYA PASAR MINGGU
JAKARTA SELATAN)**

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Wahyu Saputra
NPM : 2230011017
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA, 2026**



**PENGARUH PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN
DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP
TERCIPTANYA INKLUSI KEUANGAN (STUDI PADA
PELAKU UMKM DI PASAR JAYA PASAR MINGGU
JAKARTA SELATAN)**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Terapan Oleh:**

Nama : Muhammad Wahyu Saputra
NPM : 2230011017
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

SKRIPSI

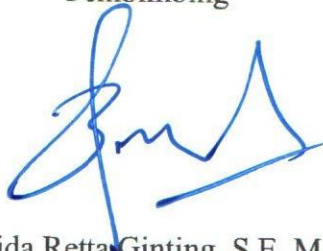
**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA, 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Wahyu Saputra
NPM : 2230011017
JURUSAN : Administrasi Bisnis
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis Sektor Publik
JUDUL : Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan
Teknologi Keuangan Terhadap Terciptanya Inklusi
Keuangan (Studi Pada Pelaku UMKM Di Pasar
Jaya Pasar Minggu Jakarta Selatan)

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Jakarta, 8 Juli 2026

Pembimbing



(Karnida Retta Ginting, S.E., M.M)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta Pada 8 Juli 2026

Ketua Merangkap Anggota



Sekretaris Merangkap Anggota,



(Budi Priyono, S.E., M.M)

Anggota



(Karnida Retta Ginting, S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Wahyu Saputra
NPM : 2230011017
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul “Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Terciptanya Inklusi Keuangan (Studi Pada Pelaku UMKM Di Pasar Jaya Pasar Minggu Jakarta Selatan)” merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 8 Juli 2026

Penulis



(Muhammad Wahyu Saputra)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan karuania yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul ***“Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Terciptanya Inklusi Keuangan (Studi Pada Pelaku UMKM Di Pasar Jaya Pasar Minggu Jakarta Selatan)”*** dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai bagian dari proses penyelesaian studi dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Sektor Publik pada Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menghadapi berbagai tahapan yang membutuhkan ketelitian dan kesungguhan. Penulis menyadari bahwa tersusunnya tugas akhir ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta, yang tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan kepada anak laki-lakinya ini dalam memperjuangkan masa depan. Walaupun mereka tidak sempat merasakan untuk duduk di bangku perkuliahan, namun mereka selalu berusaha bekerja keras untuk memberikan yang terbaik kepada anaknya.
2. Ibu Karnida Retta Ginting, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas arahan, saran, serta motivasi yang diberikan dengan penuh kesabaran hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Adriwati, S.E., DEA selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Bapak Budi Priyono, S.E., M.M selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lebih baik.
5. Seseorang yang spesial bagi penulis, yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian, serta dukungan dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan motivasi di saat menghadapi kesulitan, dan selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teman-teman Cooking Water yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, serta dukungan yang diberikan sehingga banyak momen indah yang akan selalu dikenang.
7. Teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini hingga selesai.

Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam mengerjakan tugas akhir ini dan penulis sadar tugas akhir ini belum dapat dikatakan sebagai karya yang sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Oleh karena itu, penulis menghargai segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun demi pencapaian suatu perbaikan. Penulis berharap tugas akhir ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta. 2 Juli 2026

Muhammad Wahyu Saputra

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP TERCIPTANYA INKLUSI KEUANGAN (Studi Pada Pelaku UMKM Di Pasar Jaya Pasar Minggu Jakarta Selatan)

Muhammad Wahyu Saputra, Karnida Retta Ginting

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih rendahnya tingkat inklusi keuangan pada UMKM menjadi salah satu kendala dalam pengembangan usaha. Literasi keuangan dan pemanfaatan Teknologi Keuangan dipandang sebagai faktor yang dapat meningkatkan akses serta penggunaan layanan keuangan formal bagi pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan pada UMKM Pasar Jaya Pasar Minggu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM Pasar Jaya Pasar Minggu, dengan teknik analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM. Selain itu, teknologi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM. Secara simultan, literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM Pasar Jaya Pasar Minggu. Dalam penelitian ini diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,650. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 65% variasi pada variabel Inklusi Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan yang digunakan dalam model penelitian. Sementara itu, 35% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pelaku UMKM terus meningkatkan pemahaman literasi keuangan serta memanfaatkan layanan teknologi keuangan secara optimal guna memperluas akses keuangan dan pendukung keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: literasi keuangan; teknologi keuangan; inklusi keuangan; UMKM

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TECHNOLOGY UNDERSTANDING ON FINANCIAL INCLUSION (Study of MSMEs in Pasar Jaya, Pasar Minggu, South Jakarta)

Muhammad Wahyu Saputra, Karnida Retta Ginting

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in driving national economic growth, particularly through job creation and the improvement of public welfare. However, low levels of financial inclusion among MSMEs remain a significant obstacle to business development. Financial literacy and the utilization of Financial Technology (FinTech) are viewed as factors that can enhance access to and the usage of formal financial services for MSME operators. This study aims to determine the impact of financial literacy and financial technology on financial inclusion among MSMEs at Pasar Jaya Pasar Minggu. A quantitative research method was employed. Data were collected by distributing questionnaires to MSME operators at Pasar Jaya Pasar Minggu, and the analysis was conducted using SPSS version 26 software. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on MSME financial inclusion. Similarly, financial technology has a positive and significant effect on MSME financial inclusion. Collectively, financial literacy and financial technology significantly influence financial inclusion among MSMEs at Pasar Jaya Pasar Minggu. The study yielded an R-Square (R^2) value of 0.650, indicating that 65% of the variation in the financial inclusion variable can be explained by the financial literacy and financial technology variables included in the research model. The remaining 35% is influenced by factors not included in the model. Based on these findings, it is recommended that MSME operators continue to improve their financial literacy and optimally utilize financial technology services to expand financial access and support business sustainability.

Keywords: financial literacy; financial technology; financial inclusion; MSMEs.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Permasalahan.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Teori	11
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya	32
D. Kerangka Berpikir	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36

A. Metode Penelitian.....	36
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Penyajian Data.....	54
B. Pembahasan	68
C. Sintesis Pemecahan Masalah.....	78
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	92
RIWAYAT HIDUP PENELITI	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2. 2 Definisi Operasional dan Indikatornya	33
Tabel 3. 1 Skala Likert Penelitian	42
Tabel 3. 2 Pedoman Pernyataan Instrumen Penelitian	43
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas	45
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	61
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	61
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	62
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	63
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	64
Tabel 4. 7 Data Literasi Keuangan	65
Tabel 4. 8 Data Teknologi Keuangan	66
Tabel 4. 9 Data Inklusi Keuangan	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas	71
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4. 14 Hasil Uji t	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji F	76
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. 1 Pasar Jaya Pasar Minggu.....	56



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Perkembangan Indeks Inklusi Keuangan 2019 – 2025.....	2
Grafik 1. 2 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 2019-2025.....	4
Grafik 1. 3 Perkembangan Penggunaan Teknologi Keuangan di Indonesia.....	5



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 2 Lembar Observasi Pelaku UMKM Pasar Jaya Pasar Minggu	96
Lampiran 3 Tabulasi Data	97
Lampiran 4 Google Form Kuesioner Penelitian	98
Lampiran 5 Tampilan Barcode Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 6 Data Jenis Usaha.....	100
Lampiran 7 Surat Pengantar Penelitian.....	101
Lampiran 8 Bukti Pengiriman Surat Pengantar Penelitian	102
Lampiran 9 Plagiasi.....	103
Lampiran 10 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	104

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR SINGKATAN

FinTech	: <i>Financial Technology</i>
BI	: Bank Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
BPS	: Badan Pusat Statistik
SNLKI	: Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia
QRIS	: <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>
PBI	: Peraturan Bank Indonesia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
GNNT	: Gerakan Nasional Non-Tunai
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
OLS	: <i>Ordinary Least Square</i>
BLUE	: <i>Best Linear Unbiased Estimator</i>
Sig	: Signifikan
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>
Perumda	: Perusahaan Umum Daerah
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
PD	: Perusahaan Daerah

BAB I

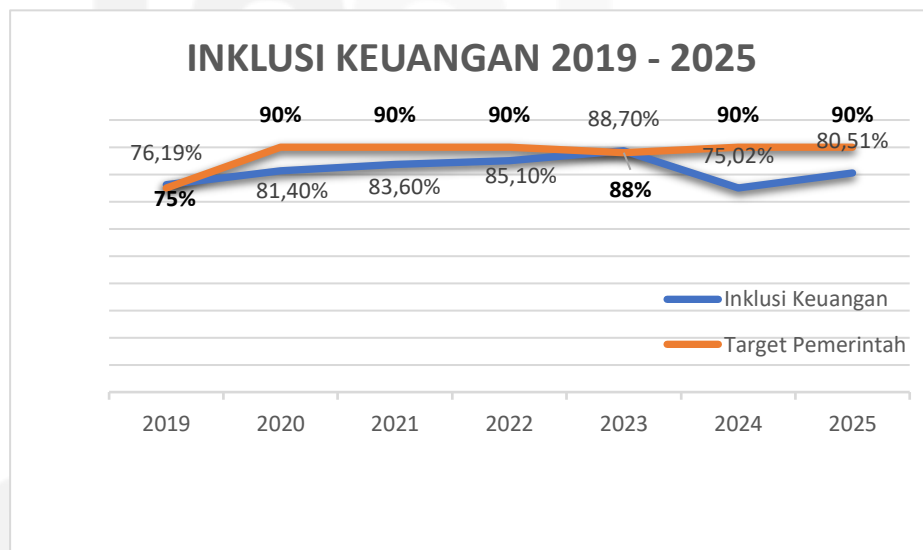
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam beberapa tahun belakangan, ekonomi digital di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aktivitas ekonomi masyarakat, ditandai oleh meningkatnya penetrasi internet, penggunaan *smartphone* yang masif, serta tumbuhnya ekosistem teknologi keuangan atau *financial technology (fintech)* yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Transformasi digital di sektor keuangan ini telah memperluas akses masyarakat terhadap berbagai instrumen dan produk keuangan melalui mekanisme yang lebih efisien dan mudah dijangkau. Kondisi tersebut tercermin dari data Bank Indonesia yang menunjukkan bahwa penggunaan uang elektronik terus mengalami kenaikan signifikan, dari Rp247,6 triliun pada tahun 2023 meningkat menjadi Rp298,4 triliun pada tahun 2024, dan mencapai Rp318,06 triliun pada November 2025 (Bank Indonesia, 2025). Angka-angka ini mencerminkan pergeseran perilaku masyarakat dari transaksi berbasis uang tunai menuju transaksi digital, sekaligus menunjukkan semakin luasnya pemanfaatan teknologi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Di tengah tren digitalisasi tersebut, inklusi keuangan menjadi salah satu agenda prioritas pemerintah dan otoritas keuangan di Indonesia. Inklusi keuangan dapat dipahami sebagai kemudahan yang dimiliki masyarakat dalam memperoleh dan menggunakan layanan keuangan formal, seperti tabungan, pembiayaan, maupun layanan pembayaran. Kemudahan akses tersebut bertujuan agar kebutuhan keuangan masyarakat dapat terpenuhi sekaligus mendukung peningkatan kualitas hidup mereka (OJK, 2021). Dengan kata lain, inklusi keuangan tidak sekadar mendorong kepemilikan rekening bank, tetapi mencakup keseluruhan layanan keuangan mulai dari tabungan, kredit, asuransi, hingga produk investasi yang dapat digunakan oleh masyarakat dari berbagai

latar belakang, khususnya bagi mereka yang belum memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan keuangan dari lembaga resmi (*unbanked*). Dalam kegiatan bisnis yang dijalankan oleh pelaku UMKM, inklusi keuangan berperan penting karena membuka peluang yang lebih luas untuk memperoleh modal usaha, pembayaran digital, dan produk keuangan formal dapat menjadi katalis pertumbuhan usaha yang signifikan.



Grafik 1. 1 Perkembangan Indeks Inklusi Keuangan 2019 – 2025

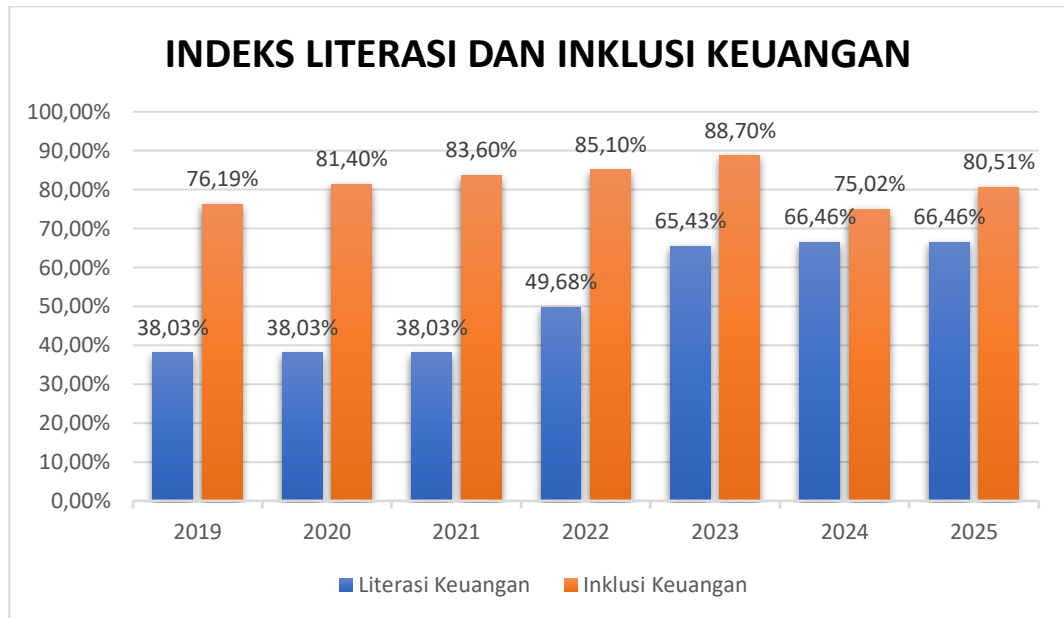
Sumber: OJK (2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025)

Grafik 1.1 memperlihatkan bahwa indeks inklusi keuangan Indonesia terus mengalami peningkatan, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 75,02% sebelum kembali melonjak ke 80,51% pada tahun 2025, mendekati target pemerintah sebesar 90%. Menurut RakyatMerdeka.id (2024), indeks literasi dan inklusi keuangan hasil SNLIK tahun 2024 tidak dapat dibandingkan secara langsung terhadap indeks literasi dan inklusi keuangan hasil SNLIK tahun 2023 dan sebelumnya karena memiliki perbedaan metodologi sampling. Metodologi sampling SNLIK tahun 2023 dan sebelumnya adalah *purposive sampling* dan *simple random sampling*. Metode ini menghasilkan sampel responden yang cenderung (bias) ke perkotaan dan

kelompok masyarakat berpendidikan tinggi, yang secara umum memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan lebih tinggi dibanding kelompok masyarakat di perdesaan dan berpendidikan relatif rendah. Sedangkan SNLIK tahun 2024 menggunakan metodologi *stratified multistage cluster sampling*. Metode ini menghasilkan sampel responden yang lebih mewakili profil populasi masyarakat Indonesia. Ranti dan Sartika (2024) mengemukakan bahwa perkembangan inklusi keuangan dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan serta penggunaan teknologi keuangan atau *financial technology (fintech)*. Temuan penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kedua aspek tersebut memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan akses dan pemanfaatan layanan jasa keuangan. Selain itu, perilaku keuangan turut berperan penting karena mencerminkan bagaimana individu mengelola, merencanakan, dan menggunakan keuangan secara bijak. Faktor demografi seperti usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan juga mempengaruhi tingkat inklusi keuangan karena menentukan kemampuan dan kebutuhan individu dalam mengakses layanan keuangan.

Berdasarkan OJK (2021), literasi keuangan menggambarkan tingkat pemahaman, kemampuan, dan kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan. Ketiga aspek tersebut berperan dalam membentuk sikap serta membantu individu mengambil keputusan keuangan yang lebih baik demi meningkatkan kesejahteraan. Chen dan Volpe (1998) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami prinsip-prinsip dasar keuangan, di antaranya suku bunga, inflasi, dan penyebaran risiko (diversifikasi), sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam mengelola keuangan. Sementara Aprilia et al (2026) menambahkan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan berhitung dasar dan pemahaman tentang perhitungan bunga majemuk yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi dan pinjaman. Kemampuan memahami keuangan menjadi bekal penting bagi pelaku UMKM karena membantu mereka dalam membuat pencatatan keuangan sederhana,

mengendalikan arus kas, serta mengelola keuangan usaha secara lebih terarah, memilih produk kredit yang tepat, serta memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak dan produktif.



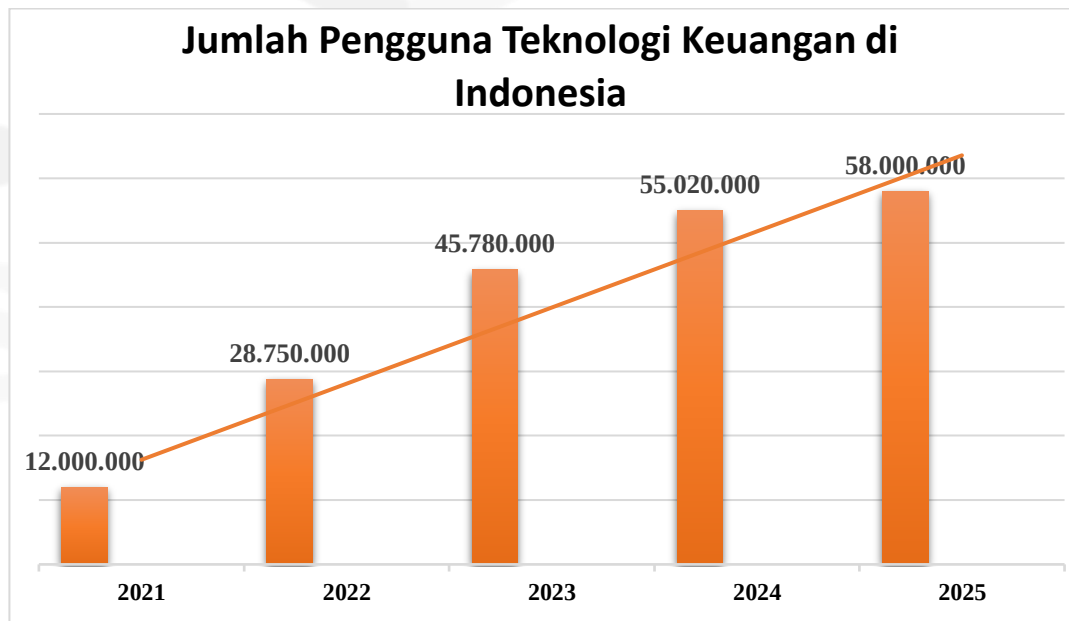
Grafik 1. 2 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 2019-2025

Sumber: OJK & BPS, SNLKI 2019,2020, 2021,2022,2023, 2024, 2025

Grafik 1.2 memperlihatkan dinamika yang menarik antara indeks literasi dan inklusi keuangan Indonesia. Meskipun keduanya menunjukkan tren peningkatan, terdapat kesenjangan (*gap*) yang masih signifikan. Pada tahun 2025, *gap* antara indeks inklusi (80,51%) dan literasi (66,46%) masih berada di angka 14,05 poin persentase. Hasil tersebut mencerminkan bahwa semakin banyak masyarakat, termasuk para pelaku UMKM, yang telah memperoleh kemudahan dalam menggunakan layanan dari lembaga jasa keuangan, namun belum sepenuhnya memahami cara menggunakan layanan tersebut secara optimal. Hasil riset OJK tahun 2024 mengungkapkan bahwa pemahaman pelaku UMKM di Indonesia mengenai aspek keuangan masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut tercermin dari banyaknya pelaku usaha kecil yang belum dapat membuat laporan keuangan dengan baik, belum memahami

mekanisme bunga pinjaman, dan belum memanfaatkan produk investasi formal (OJK, 2025).

Teknologi keuangan atau *financial technology (fintech)* mengacu kepada penerapan teknologi dalam layanan keuangan untuk mempermudah berbagai aktivitas transaksi sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat. Menurut Geriadi et al (2023), *fintech* diartikan sebagai integrasi antara sistem keuangan dengan teknologi digital yang menghasilkan model layanan keuangan baru. Layanan yang tersedia dalam *fintech* meliputi pembayaran digital, pengiriman dana, pinjaman berbasis *online*, serta pengelolaan investasi dan aset melalui aplikasi. Perkembangan teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memanfaatkan berbagai layanan keuangan, khususnya bagi mereka yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam mengakses lembaga jasa keuangan resmi.



Grafik 1. 3 Perkembangan Penggunaan Teknologi Keuangan di Indonesia

Sumber: TECHINASIA (2025)

Berdasarkan Grafik 1.3, pertumbuhan ekosistem *fintech* di Indonesia terjadi sangat pesat. Hal ini disebabkan karena semakin banyak masyarakat yang menggunakan *smartphone* dan *internet* untuk melakukan berbagai aktivitas

keuangan, seperti transfer uang, pembayaran digital, belanja *online*, hingga mengajukan pinjaman. Selain itu, layanan *fintech* menawarkan proses yang lebih cepat, mudah, dan praktis dibandingkan cara konvensional. Pemerintah, Bank Indonesia, dan OJK juga terus mendorong penggunaan transaksi digital melalui berbagai program, seperti QRIS dan peningkatan literasi keuangan digital. Kemudahan tersebut membuat masyarakat, termasuk pelaku UMKM, semakin percaya dan terbiasa menggunakan layanan *fintech*, sehingga jumlah pengguna aktif terus meningkat dari 28,75 juta pada tahun 2022 dan diproyeksikan mencapai 58 juta pada tahun 2025.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* terhadap inklusi keuangan. Meskipun demikian, temuan yang dihasilkan belum sepenuhnya konsisten karena masih terdapat perbedaan hasil antarpelitian. Liska et al. (2022) menjelaskan bahwa semakin baik pemahaman literasi mengenai keuangan dan semakin optimal penggunaan teknologi keuangan, maka inklusi keuangan yang ditunjukkan juga cenderung menjadi lebih baik. Wibowo & Syah (2025) menyatakan bahwa tingkat inklusi keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan ketika kedua variabel tersebut dianalisis secara bersamaan. Sanistasya et al (2019) mengemukakan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan pada pelaku usaha kecil di wilayah Kalimantan Timur, sementara inklusi keuangan terbukti meningkatkan kinerja usaha. Namun, Kisin dan Setyahuni (2024) menemukan bahwa inklusi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan bila tidak dibarengi dengan literasi yang memadai.

Tingkat literasi keuangan, pemanfaatan *fintech*, dan inklusi keuangan pada pelaku UMKM tidak terbentuk begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pada aspek literasi keuangan, faktor yang berperan antara lain karakteristik demografis, seperti usia, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin, serta kondisi sosial ekonomi yang mencakup tingkat pendapatan dan latar belakang keluarga, faktor pengalaman dalam mengelola usaha, serta paparan

terhadap program edukasi keuangan formal maupun informal (Chen & Volpe, 1998). Semakin tinggi tingkat pendidikan dan semakin lama seseorang mengelola usaha, maka cenderung semakin baik pemahamannya tentang konsep keuangan. Tingkat penggunaan *fintech* tidak terlepas dari sejumlah aspek, seperti keyakinan bahwa layanan tersebut mudah digunakan, memberikan manfaat bagi pengguna, serta adanya kepercayaan terhadap platform digital yang menyediakan layanan tersebut, serta ketersediaan infrastruktur teknologi seperti jaringan internet dan perangkat smartphone (Putri et al 2023). Sementara itu, inklusi keuangan dipengaruhi oleh akses geografis, keterjangkauan biaya layanan, kemudahan persyaratan administratif, serta tingkat literasi keuangan itu sendiri, yang mana hambatan literasi menjadi hambatan paling mendasar dalam mendorong masyarakat untuk aktif menggunakan layanan keuangan formal (OJK, 2021). Dalam konteks UMKM, ketiga faktor ini saling berinteraksi. Literasi keuangan yang tinggi mendorong pelaku UMKM untuk lebih aktif mengadopsi *fintech*, dan penggunaan *fintech* pada gilirannya memperluas aksesibilitas terhadap produk keuangan formal, sehingga secara kolektif meningkatkan inklusi keuangan pelaku usaha tersebut.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan, pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan masih tergolong rendah. Berbagai penelitian dan laporan mengenai UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang belum mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik. Hal ini terlihat dari masih banyak pelaku UMKM yang belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, belum melakukan pencatatan transaksi secara teratur, serta belum menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi. Selain itu, sebagian pelaku UMKM juga masih mengalami kesulitan dalam menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual yang tepat. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pengelolaan usaha menjadi kurang efektif, menyulitkan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis, serta menghambat akses mereka terhadap layanan keuangan formal, seperti pembiayaan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah belum adanya pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, kondisi tersebut menyebabkan pelaku UMKM menghadapi kendala dalam melakukan penilaian terhadap kesehatan keuangan usahanya secara menyeluruh. Selain itu, ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan juga menjadi hambatan bagi UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian pelaku UMKM kesulitan memenuhi persyaratan administrasi perbankan dan pada akhirnya memiliki keterbatasan dalam memperoleh modal untuk pengembangan usaha (Ranti & Sartika, 2024). Permasalahan rendahnya literasi keuangan UMKM ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait erat dengan rendahnya adopsi *fintech* secara produktif. Meskipun banyak pelaku UMKM yang sudah menggunakan dompet digital untuk menerima pembayaran, namun pemanfaatan *fintech* untuk pengelolaan keuangan usaha, pencatatan transaksi, pengajuan pinjaman modal, hingga pengelolaan pajak masih sangat terbatas.

Pemilihan UMKM Pasar Jaya Pasar Minggu sebagai lokus penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yang kuat. Pertama, Pasar Jaya Pasar Minggu merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di wilayah Jakarta Selatan dengan banyaknya pedagang aktif sebanyak 1.523 dari berbagai sektor, mulai dari pedagang sayur, ikan, daging, pakaian, hingga kuliner (Laporan Tahunan Kecamatan Pasar Minggu, 2023). Kedua, dengan adanya data SNLKI (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) oleh OJK & BPS tahun 2022 yang mencatat tingkat inklusi keuangan pada kota DKI Jakarta yang memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan tertinggi secara nasional mencapai 96,62%, Pasar Jaya Pasar Minggu menawarkan konteks yang menarik untuk mengkaji apakah hasil survei OJK & BPS tersebut benar-benar tercermin pada level pelaku usaha mikro di tingkat pasar. Ketiga, seiring dengan kebijakan Pasar Jaya untuk mendorong digitalisasi pembayaran melalui program QRIS, para pedagang di Pasar Jaya Pasar Minggu tengah berada dalam masa transisi dari sistem keuangan tunai menuju sistem keuangan digital, menjadikan

mereka subjek yang relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan adopsi *fintech* dan inklusi keuangan. Keempat, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, masih banyak pedagang di Pasar Jaya Pasar Minggu yang belum memiliki rekening bank atas nama usaha, belum menggunakan pembayaran digital secara konsisten, fenomena ini memperlihatkan bahwa masih terdapat perbedaan antara ketersediaan akses layanan keuangan dan tingkat pemanfaatannya oleh masyarakat di lapangan, yang diduga dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan dan terbatasnya pemanfaatan *fintech* secara produktif (OJK, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Terciptanya Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Pasar Jaya Pasar Minggu Jakarta Selatan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas referensi ilmiah mengenai perilaku keuangan pada sektor UMKM serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM Pasar Jaya Pasar Minggu?
2. Apakah teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM Pasar Jaya Pasar Minggu?
3. Apakah literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap inklusi keuangan UMKM Pasar Jaya Pasar Minggu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan UMKM Pasar Jaya Pasar Minggu.

2. Untuk menganalisis pengaruh teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan UMKM Pasar Jaya Pasar Minggu.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan secara simultan terhadap inklusi keuangan UMKM Pasar Jaya Pasar Minggu.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya kajian dalam bidang ilmu manajemen, terutama yang berkaitan dengan literasi keuangan, teknologi keuangan, serta inklusi keuangan pada pelaku UMKM.

2. Manfaat Praktis

Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman serta pemanfaatan berbagai layanan keuangan dalam menjalankan usahanya. Sementara itu, bagi pemerintah dan pengelola Pasar Jaya Pasar Minggu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan maupun program yang mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap terciptanya inklusi keuangan pada pelaku UMKM di Pasar Jaya Pasar Minggu Jakarta Selatan, dengan melibatkan 100 responden sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan (Y) pada pedagang di Pasar Jaya Pasar Minggu. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,809 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,984, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Artinya, semakin baik pemahaman pedagang mengenai pengelolaan keuangan, semakin tinggi pula tingkat keterlibatan mereka dalam memanfaatkan layanan dan produk keuangan formal.
2. Teknologi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan (Y) pada pedagang di Pasar Jaya Pasar Minggu. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,131 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,984, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Artinya, semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi keuangan oleh pedagang, semakin besar pula peluang mereka untuk terhubung dengan sistem keuangan formal.
3. Secara simultan, Literasi Keuangan (X1) dan Teknologi Keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Inklusi Keuangan (Y) pada pedagang di Pasar Jaya Pasar Minggu. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini semakin memperkuat temuan pada pengujian parsial, di

mana masing-masing variabel juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Dengan demikian, baik secara individu maupun secara bersama-sama, Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan berperan dalam meningkatkan tingkat Inklusi Keuangan pada pedagang Pasar Jaya Pasar Minggu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan upaya peningkatan Inklusi Keuangan pedagang pasar tradisional, sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM di Pasar Jaya Pasar Minggu

Pelaku UMKM di Pasar Jaya Pasar Minggu disarankan untuk mulai memahami pentingnya perlindungan usaha melalui asuransi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menanyakan informasi mengenai produk asuransi usaha kepada bank yang sudah digunakan, mempelajari informasi yang tersedia pada aplikasi perbankan atau situs resmi perusahaan asuransi, serta memilih produk dengan premi yang sesuai dengan kemampuan usaha. Dengan memahami manfaat dan jenis-jenis asuransi, pelaku UMKM dapat memilih perlindungan yang sesuai sehingga usaha mereka lebih siap menghadapi risiko seperti kebakaran, kecelakaan, atau kerugian yang tidak terduga.

2. Bagi Pengelola Pasar, Lembaga Keuangan, dan Penyedia Layanan Teknologi Keuangan

Pengelola Pasar Jaya, Lembaga Keuangan, dan Penyedia Layanan Teknologi Keuangan disarankan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai cara menggunakan layanan keuangan digital dalam kegiatan usaha. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi mengenai manfaat penggunaan pembayaran digital, seperti *QRIS*, *mobile banking*, dan dompet digital, agar pelaku UMKM semakin terbiasa dan merasakan bahwa transaksi dapat dilakukan dengan

lebih cepat, mudah, dan efisien. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan penggunaan teknologi keuangan di kalangan pelaku UMKM dapat terus meningkat.

3. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kepentingan Terkait

Pemerintah dan pemangku kepentingan terkait, seperti OJK, bank, koperasi, dan pengelola Pasar Jaya, disarankan untuk meningkatkan program edukasi dan pendampingan bagi pelaku UMKM mengenai cara memanfaatkan layanan keuangan secara tepat. Selain itu, perlu diberikan akses yang lebih mudah terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM. Dengan begitu, pelaku UMKM dapat merasakan manfaat layanan keuangan dalam mengembangkan usahanya, meningkatkan pendapatan, dan mendukung kesejahteraan mereka.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Aprilia, S. R., Wiralaga, H. K., & Dianta, K. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Cashless Payment Usage* Terhadap Inklusi Keuangan di DKI Jakarta (Studi Pada Pengguna E - wallet). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 251–263. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/>
- Astohar., Praptitorini, M. D., & Shobandiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Demak). *The Academy Of Management and Business (TAMB)*, 01(2), 69–79. <https://edumediasolution.com/index.php/tamb>
- Azzahra, T., & Kartini. (2022). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(02), 78–91. <https://journal.uui.ac.id/selma/index78ArtikelHasilPenelitian>
- Cahyawati, N. E., Nantunga, K. H., & Tumewang, Y. K. (2023). The influence of financial technology & literacy on MSMEs sustainability with financial inclusion as a mediating variable. *Journal of Contemporary Accounting*, 71–82. <https://doi.org/10.20885/jca.vol5.iss2.art2>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Geriadi, M. A. D., Sawitri, N. P. Y. R., Wijaya, B. A., & Tri Putri, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui *Financial Technology*. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 178–187. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i2.23401>
- Hamdi, M., Yulaikah, & Adiwinata, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM (Studi pada Pelaku UMKM Kec. Malingping-Banten). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 4(2).
- Hasan, M., Le, T., & Hoque, A. (2021). How does financial literacy impact on inclusive finance? *Financial Innovation*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00259-9>
- Jaena, S., Samsudin., & Sumarni. (2025). Peran Teknologi dan Literasi Keuangan Terhadap Meningkatkan Keberlanjutan UMKM dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Economics and Digital Business Review*.

- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (*Fintech*) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*.
- Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui *Financial Technology* Pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*.
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi),
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). The Influence Of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Fintech Toward Business Sustainability In SMEs. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 440(4), 440–452.
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 2301–4075. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Mirdiyantika, A., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan, Inklusi keuangan dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba. *JRIME : Jurnal Riser Manajemen Dan Ekonomi*, 30–47.
- Morgan, P.J., & Trinh, L.Q. (2020). "Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos," *Journal of Asian Economics*, Elsevier, vol. 68(C).
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2, 162–171.
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- Prawana, I., Yusri, D., & Sakdiah, K. (2024). Peran Literasi Keuangan Dan Fintech Syariah Dalam Mendorong Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM. *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(3). <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya>
- Putri, R. E., Goso., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>

- Putri, G. A., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2023). Analysis of financial technology acceptance of peer to peer lending (P2P Lending) using extended technology acceptance model (TAM). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100027>
- Ranti, H., & Sartika, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan *Financial Technology (Fintech)* Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan. *Tekmapro : Journal of Industrial Engineering and Management*.
- Rohmah, R. M & Gunarsih, T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat D.I.Yogyakarta. : The Effect Of Financial Literature And Fintech On Financial Inclusion In The Community Of Yogyakarta., Seminar Nasional UNRIYO, Desember. 219-226
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economica*, 14(1), 48.
- Sawitri, N. P. Y. R., & Candrayani, N. N. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* Terhadap Investasi Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Pemediasi. *Jurnal Ekonomi*, 30(2), 263–290. <https://doi.org/10.24912/je.v30i2.3015>
- Safira, Y. A., Efni, Y., & Fitri. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Pekanbaru (Studi pada Investor Saham Syariah di Pekanbaru). *Jurnal Bahtera Inovasi*, 3(2), 1–13.
- Salwa, N., Rahma, T. I. F., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU 1. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(2), 353–364.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 1–14.
- Sari, D. E., Selviana, E. A., Brilliani, Asila, N. F., & Jannah, M. (2022). The Effect of Financial Literature and Financial Technology on Financial Inclusion Among Accounting Student. *International Journal of Social Science and Business*, 6(3), 310–315. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i3.40508>
- Sohilauw, M. I. (2018). Moderasi Inklusi Keuangan Terhadap Hubungan Literasi Keuangan dan Keputusan Struktur Modal UKM. *JBIMA (Jurnal Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 1–23.
- Wewengkang, C. B. P., Mangantar, M., & Wangke, S. J. C. (2021). The Effect Of Financial Technology Use And Financial Literacy Towards Financial Inclusion In

Manado (Case Study: Feb Students In Sam Ratulangi University Manado). *Jurnal EMBA*, 9(2), 599–606.

Wibowo, H. P. C., & Syah, M. F. J. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan, melalui *Financial Self-Efficacy* terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 16(3), 538–548. <https://doi.org/10.33059/jseb.v16i3.11291>

Buku

- Akyuwen, R., & Waskito, J. (2018). *Memahami Inklusi Keuangan*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota IKAPI 077/DIY/2012.
- Anwar, Suhadarliyah, Mariana, Rahmawati, C. H. T., Amelia, D., Fariantin, E., Murjana, I. M., Sushardi, F., Gunawan, C., Sihombing, L., Norvadewi, M., Fauzi, A. K., & Nuryati. (2023). *Kewirausahaan Berbasis UMKM* (A. Bairizki, Ed.). Seval Literindo Kreasi. www.penerbitseval.com
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S. I., Pristiana, U., & Abdurrohman. (2023). *Literasi Keuangan (Pertama)*. Madza Media. www.madzamedia.co.id
- Farman, F., Somad, A., Herbert, G. G., Widyantini, D., Dewi, A. P., Muthmainnah, R., Rahayu, N., Fatmawati, Dewi, Y., & Lasmiatun, K. (2025). *Inklusi Keuangan Di Negara Berkembang: Strategi Mengurangi Ketimpangan Ekonomi* (I. Juniarmi, Ed.). Nawala Gama Education. www.nawalaedu.com
- Fauji, D. A. S., & Widodo, M. W. (2020). *Financial Technology* (D. A. S. Fauji, Ed.). Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Hanafi. (2021). *Dasar-Dasar Fintech*. Aswaja Pressindo.
- Hidayah, N. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Praktik di Indonesia)* (P. A. Syani, Ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2020). *Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Depublish.
- Inrawan, A. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Ady*. Zahir Publishing.
- Nugroho, A. P., Nengsih, I., Kusuma, A. B., Mardhiyaturrositaningsih, Julina, Widiyanto, K., Rachmawati, S., Cahyani, U. E., Aniqoh, N. A. F. A., Oktiani, N., Mazia, L., Wulandari, D., & Iqbal, M. (2022). *Keuangan dan Bisnis Digital* (Zulfikar & H. Dewi, Eds.). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe.
- Plaitakis, A., & Staschen, S. (2022). *Open Banking: How To Design For Financial Inclusion Consultative Group to Assist the Poor*. CGAP.
- Rofiqoh, I., Zulhawati, Buchdadi, A. D., & Gurendrawati, E. (2023). *UMKM Naik Kelas (Pemberdayaan Ekonomi Skala Mikro)* (Riyanto & A. Ivan, Eds.). Pustaka Pelajar.

- Sarma, M. (2008). *Sarma, Mandira Standard-Nutzungsbedingungen: Index of Financial Inclusion*. ICRIER. <https://hdl.handle.net/10419/176233>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wilantara, R. F., & Indrawan, R. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM* (R. Indrawan, Ed.).

Dokumen lainnya

- Apriani, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Technology Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Raden Fatah Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Bank Indonesia. (2025). *Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP)*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Pages/SPIP-Maret-2025>
- Hartarto, A., Warjiyo, P., & Siregar, M. (2023, June). *Laporan Pelaksanaan Strategi Nasional Keuangan Inklusif Tahun 2023*. https://snlki.go.id/Wp-Content/Uploads/2024/06/Laporan_Pelaksanaan_SNLKI_2023.
- Imbi, M. I. (2022). *Analisis Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Di Universitas Pembangunan Panca Budi Meda*. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. OJK. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*.
- OJK. (2025, June). *Majalah Edukasi Konsumen 2025*. OJK, 1–52.
- Satriawan, H. (2026, February 10). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025*. Lembaga Penjamin Simpanan. <https://lps.go.id/ojk-lps-dan-bps-pastikan-kualitas-data-survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-snlk-2026>
- PBI. (2017). *Lembaran Negara Republik Indonesia*. https://doi.org/https://www.perbarindo.or.id/wp-content/uploads/2017/07/PBI-19_12_2017
- Putri, K. U. J. (2025, April 15). *Data fintech Indonesia: panduan lengkap*. TECHINASIA.
- RakyatMerdeka.id. (2024, Agustus 2). *Indeks Inklusi Keuangan Lebih Tinggi Dibanding Literasi Keuangan*.

SNKI. (2020, August). Laporan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) 2020. *SNKI*, 1–35.

Wulandari, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kota Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A